

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian yang berjudul hubungan sanitasi rumah sehat dengan kejadian diare pada masyarakat di wilayah kerja puskesmas bahorok kecamatan bahorok kabupaten langkat tahun 2021, maka dapat diambil kesimpulan bahwa

1. Karakteristik masyarakat di wilayah Puskesmas Air Putih, mayoritas yang mengalami kejadian diare dengan rentan usia rentang usia 20-30 atau sejumlah 35,4%. Pendidikan terakhir mayoritas pasien adalah SMA dengan presentasi 70,7% dan Jenis kelamin yang paling banyak menjadi pasien yang pernah menderita diare adalah perempuan dengan presentase 65,9
2. Sarana Sanitasi Rumah Sehat yang didapat peneliti bahwa 63% dari seluruh responden memenuhi syarat di lain sisi pada 36,6% responden yang tidak memenuhi syarat.
3. Hasil dari observasi didapatkan responden yang mengalami BAB > 3 kalis sehari dengan konisten tinja lembek/encer sejumlah 8,5% atau 7 responden dan yang tidak mengalami BAB > 3 kalis sehari dengan konisten tinja lembek/encer sejumlah 91,5% atau 75 responden .
4. Hasil perhitungan Uji Fisher's Exact (alternatif Chi Square) bahwa p value = 0,417 ( $p < 0,05$ ), yang bermakna  $H_0$  ditolak, maka bisa diambil kesimpulan bahwa sarana sanitasi rumah sehat dan kejadian diare di

Puskesmas Air Putih Kota Samarinda tidak memperlihatkan adanya suatu hubungan.

### **B. Saran**

1. Bagi puskesmas terkait atau tempat pelayanan kesehatan agar dapat melakukan berbagai bentuk penyuluhan mengenai kesehatan.
2. Bagi masyarakat lebih memperhatikan sarana sanitasi di rumah masing-masing, memperkecil risiko kejadian penyakit, khususnya diare
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti kejadian diare dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi atau merupakan faktor penyebab penyakit.